

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **1.1 Simpulan Tentang Produk**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini telah menghasilkan lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada materi kubus. Penelitian pengembangan ini diujicobakan di SMP Muhammadiyah 1 SURABAYA. Berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) dikembangkan menggunakan model pengembangan perangkat menurut Thiagarajan yang tahapannya yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). Namun tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak dilaksanakan.

2. Lembar kerja siswa yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari kevalidan lembar kerja siswa

Berdasarkan penilaian dari ketiga validator menurut tiga aspek penilaian, yaitu aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian diperoleh rata-rata total validasi (RTV) lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik sebesar 4,29 yang berarti kategori sangat valid. Oleh karena itu, lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dinilai dari aspek kevalidan dinyatakan valid.

- b. Ditinjau dari kepraktisan lembar kerja siswa

Untuk menentukan kepraktisan lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dilihat berdasarkan penilaian umum dari ketiga validator. Penilaian lembar kerja siswa yang dikembangkan dari ketiga validator menyatakan lembar kerja siswa dapat digunakan di lapangan dengan sedikit

revisi. Oleh karena itu, lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dinyatakan praktis.

- c. Ditinjau dari keefektifan penggunaan lembar kerja siswa dengan pendekatan PMR

Siswa yang menggunakan lembar kerja siswa yang dikembangkan mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 88,23% dalam kategori sangat baik. Angket respon siswa terhadap lembar kerja siswa 3 butir sangat kuat yang berarti respon siswa maka lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dikatakan efektif.

Berdasarkan tiga aspek penilaian kelayakan berupa aspek valid, praktis, dan efektif telah terpenuhi maka lembar kerja siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dinyatakan layak untuk digunakan di lapangan atau di sekolah dalam proses pembelajaran.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian yang didapatkan, peneliti memberi saran agar kualitas penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, antara lain:

1. Penelitian pengembangan dalam kegiatan pembelajaran seharusnya tidak hanya mengembangkan lembar kerja siswa saja, tetapi juga perangkat pembelajaran yang lain. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat tercapai dengan baik dari segi materi maupun media.
2. Sebagai guru hendaknya mengelola dan mengkondisikan kelas dengan baik agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat memanfaatkan lembar kerja siswa sebagai alternatif pembelajaran matematika pada materi kubus dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
3. Bagi pembaca khususnya peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan lembar kerja siswa dengan melanjutkan hingga tahap penyebaran (*Disseminate*).